

## **HUBUNGAN PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Pipit Pitaloka**

**STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek**

*pitalokapipit72@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Dengan keikutsertaan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik dari sebelumnya. Seperti di situasi pandemi saat ini, di mana anak lebih banyak belajar dari rumah sehingga orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendampingi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Pengambilan sampel Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik yang mendapatkan pendampingan orang tua mendapatkan nilai yang baik dan hasil belajar peserta didik yang tidak mendapatkan pendampingan orang tua mendapatkan nilai yang kurang baik.

**Kata Kunci:** *Hasil Belajar, Pendampingan Orang Tua*

### **ABSTRACT**

*With the participation of parents in accompanying children to study at home, it is hoped that learning outcomes will be better than before. As in the current pandemic situation, where children learn more from home so parents have a big responsibility in accompanying children. This study aims to determine student learning outcomes. The method used by the researcher is a quantitative method. Sampling This study used a saturated sampling technique. The instruments used are questionnaires and documentation. The result of this study is that there is a relationship between parental assistance and student learning outcomes. The learning outcomes of students who get parental assistance get good grades and the learning outcomes of students who do not get parental assistance get poor grades.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Parental Assistance*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hubungan atau interaksi yang terjadi antara sekelompok orang dan terjadi pembelajaran, pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan. Pendidikan seseorang dapat berasal dari mana saja. Bisa dari sekolah, keluarga, dan lingkungan. Melalui proses belajar di sekolah diharapkan peserta didik dapat berkembang, yaitu memperoleh hasil belajar yang baik dan meningkat dari sebelumnya. Di lingkungan keluarga anak belajar untuk pertama kalinya melalui anggota keluarga baik itu dari ayah, ibu, kakak, kakek, nenek. Anak akan merekam semua hal yang diterima dari keluarga, dimulai saat usia anak masih dini. Pendidikan adalah hubungan atau interaksi yang terjadi antara sekelompok orang dan terjadi pembelajaran, pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan. Pendidikan seseorang dapat berasal dari mana saja. Bisa dari sekolah, keluarga, dan lingkungan. Melalui proses belajar di sekolah diharapkan peserta didik dapat berkembang, yaitu memperoleh hasil belajar yang baik dan meningkat dari sebelumnya. Di lingkungan keluarga anak belajar untuk pertama kalinya melalui anggota keluarga baik itu dari ayah, ibu, kakak, kakek, nenek. Anak akan merekam semua hal yang diterima dari keluarga, dimulai saat usia anak masih dini.

Tidak hanya mengenai sopan santun atau pendidikan karakter juga meliputi belajar mengenai pengetahuan, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Hasil belajar berupa potensi diri, karakter, dan pengetahuan dapat dijadikan bekal menjadi masyarakat yang berkualitas. Masyarakat yang mampu mengatasi kesulitan hidup bermasyarakat. Hasil belajar menurut Supardi (2015: 2) yaitu suatu pencapaian yang nyata yang bisa terlihat dalam bentuk perilaku dimana itu meliputi 3 ranah afektif, kognitif, dan psikomotor yang dapat dilihat dari sikap, penghargaan dan kebiasaan. Hal ini dikuatkan dari pendapat Fadilah (2019:1) pendidikan yaitu kegiatan yang dilakukan secara sadar melalui perencanaan dalam mencapai suasana dan proses belajar yang baik dan ideal sehingga potensi peserta didik dapat berkembang, pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan pengetahuan seseorang. Dikarenakan situasi pandemi seperti saat ini keluarga memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang besar dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Kurangnya keterlibatan dan kesibukan orang tua dapat menyebabkan anak menjadi malas dan kurangnya kedisiplinan anak yang menyebabkan hasil belajar menurun. Dengan kondisi tersebut, bimbingan sangat diperlukan. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang, agar memperkembangkan potensi-potensi yang dimiliki di dalam dirinya sendiri dalam mengatasi persoalan-persoalan, sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain (Qomarudin, 2016). Kurangnya kedisiplinan dan bimbingan yang kurang sejalan menjadi penghambat anak untuk mendapatkan prestasi yang maksimal. Memiliki sikap rajin, mudah diatur, tanggung jawab dan disiplin dalam belajar diperlukan oleh anak untuk meraih prestasi. Hal ini dikuatkan dari pendapat Prasetyo (2018:2) Orang tua yang terlalu sibuk dan tidak memperhatikan anaknya menyebabkan anak berperilaku semaunya dan malas belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 2 Surodakan pada tanggal 16 Desember 2020 terdapat beberapa masalah yang dialami peserta didik salah satunya yaitu menurunnya nilai kognitif peserta didik karena harus belajar dari rumah bersama orang tua. Penelitian ini dikuatkan oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Fajar Ahmad Dwi Prasetyo tahun (2018) yang berjudul “Pendampingan Orang Tua dalam Belajar Anak” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa hal-hal yang mempengaruhi proses pencapaian hasil belajar peserta didik rendah antara lain orang tua terlalu sibuk bekerja, tingkat pendidikan orang tua rendah dan broken home. Dengan adanya peran orang tua dalam pendampingan belajar diharapkan peserta didik dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berjudul Hubungan Pendampingan Orang tua dalam Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SDN 1 Dermosari.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:15) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang akan berupa data-data penelitian dimana terdapat angka-angka serta analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat penelitian korelasi untuk mengetahui keterhubungan antara variabel (Duli, 2019:7). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan guna

mendeskripsikan penelitian yang dilakukan baik itu hasil penelitian maupun objek dari penelitian. Metode yang digunakan merupakan metode penelitian survei. Metode ini adalah suatu cara dalam mengumpulkan informasi untuk mengetahui tujuan tertentu apakah sudah terpenuhi (Duli, 2019:6).

Populasi dan sampel yang digunakan peneliti yaitu peserta didik kelas 4,5, dan 6 SDN 1 Dermosari. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara atau teknik Sampling Jenuh/Sensus. Sampling Jenuh merupakan pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota dari populasi dikarenakan jumlah populasi yang sedikit (Sugiyono, 2019:139). Jumlah sampel yang digunakan yaitu berjumlah 34 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan uji validitas ahli dan uji reliabilitas internal consistency. Untuk uji normalitas data yang digunakan adalah uji Shapiro Wilk menggunakan bantuan SPSS 25, dan memiliki ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji linearitas data, dan memiliki ketentuan jika nilai sig dari nilai Deviation from Linearity > 0,05 maka dikatakan variabel memiliki hubungan linear. Dilakukan juga uji hipotesis dengan uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan SPSS 25. Kriteria dalam penelitian ini jika nilai signifikansi < nilai probabilitas 0,05 maka variabel berhubungan. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pendampingan orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dengan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan dengan membagikan angket kepada peserta didik diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

**Tabel 1.** Data Pendampingan Orang tua dalam Belajar Peserta Didik

<b>Nama Sampel</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nama Sampel</b>	<b>Nilai</b>
S1	55	S18	60
S2	49	S19	57
S3	56	S20	50
S4	49	S21	55
S5	45	S22	60
S6	58	S23	54
S7	47	S24	59
S8	48	S25	50
S9	39	S26	60
S10	61	S27	47
S11	55	S28	57
S12	51	S29	54
S13	50	S30	44
S14	54	S31	57
S15	54	S32	57
S16	52	S33	59

<b>Nama Sampel</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nama Sampel</b>	<b>Nilai</b>
S17	55	S34	59

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui data pendampingan orang tua dalam belajar peserta didik di SDN 1 Dermosari. Jumlah sampel (n) adalah 34. Setiap sampel memiliki nilai pendampingan yang berbeda-beda. Nilai tertinggi dari data tersebut adalah 61 dan nilai terendahnya adalah 39. Penelitian yang dilakukan dengan mengambil hasil PTS peserta didik diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

**Tabel 2.** Data Hasil Belajar Peserta Didik

<b>Nama Sampel</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nama Sampel</b>	<b>Nilai</b>
S1	725	S18	768
S2	700	S19	756
S3	760	S20	775
S4	750	S21	750
S5	737	S22	739
S6	760	S23	749
S7	742	S24	757
S8	740	S25	730
S9	698	S26	723
S10	780	S27	693
S11	760	S28	737
S12	730	S29	703
S13	765	S30	678
S14	740	S31	732
S15	750	S32	721
S16	740	S33	740
S17	731	S34	730

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 2 di atas, menyajikan data hasil belajar peserta didik. Jumlah sampel (n) data di atas adalah 34. Setiap siswa memiliki nilai hasil belajar yang berbeda-beda. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 780 dan nilai terendahnya adalah 678.

Setelah terkumpul semua data selanjutnya dilakukan analisis data dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Berikut adalah uji normalitas data penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.** Output Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>						
Kelompok	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>

Nilai	Pendampingan Orang Tua	,160	34	,028	,945	34	,086
	Hasil Belajar	,133	34	,132	,960	34	,236

*a. Lilliefors Significance Correction*

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk masing-masing data. Nilai signifikansi dapat dilihat pada tabel *Shapiro Wilk*. Nilai Sig. angket pendampingan orang tua adalah  $0,086 > 0,05$ . Nilai Sig. hasil belajar peserta didik adalah  $0,236 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pendampingan orang tua dan hasil belajar peserta didik berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya data penelitian dilakukan uji linearitas, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.** Output Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Hasil belajar * Pendampingan orang tua	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	10453,23	16	653,327	1,408	,245
		<i>Linearity</i>	4252,943	1	4252,943	9,166	,008
		<i>Deviation from Linearity</i>	6200,292	15	413,353	,891	,586
	<i>Within Groups</i>		7887,500	17	463,971		
	Total		18340,73	33			

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh nilai signifikansi *deviation from Linearity* dan pada tabel anova nilai signifikansi sebesar 0,586 yang artinya nilai ini lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel pendampingan orang memiliki hubungan yang linier terhadap hasil belajar maka asumsi uji linieritas dapat terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas data penelitian berdistribusi normal dan bersifat linear. Selanjutnya, data penelitian dilakukan uji hipotesis dengan uji *regresi linier* sederhana. Berikut adalah hasil uji hipotesis data penelitian menggunakan uji korelasi *regresi linier* sederhana.

**Tabel 5.** Output Hasil Uji Hipotesis Anova

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	4252,943	1	4252,943	9,660	,004 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	14087,792	32	440,243		
	Total	18340,735	33			

*a. Dependent Variable:* Hasil belajar

*b. Predictors:* (Constant), Pendampingan orang tua

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 5 diperoleh  $f$  hitung = 9,66 dan nilai Sig. sebesar  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti variabel pendampingan orang tua berhubungan terhadap hasil belajar peserta didik.

**Tabel 6.** Output Hasil Uji Hipotesis *Coefficients*

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	623,775	36,898		16,905	,000
	Pendampingan orang tua	2,136	,687	,482	3,108	,004

a. *Dependent Variable:* Hasil belajar

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 6 pada kolom B pada constant (a) adalah 623,775 . sedangkan nilai b adalah 2,136 . sehingga persamaan regresinya dapat ditulis  $Y = 623,775 + 2,136X$

Nilai kostanta positif sebesar 623,775 menunjukkan hubungan positif variabel independen (pendampingan orang tua). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan maka, variabel hasil belajar akan naik atau terpenuhi. Koefisien regresi X sebesar 2,136 menyatakan bahwa jika pendampingan orang tua (X) mengalami kenaikan satu satuan maka, hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,136. Selanjutnya, yaitu mengetahui seberapa besar sumbangan pendampingan orang tua mempengaruhi penanaman hasil belajar peserta didik. Rumus perhitungan koefisien determinasi adalah  $r^2 \times 100\%$  dimana  $r$  merupakan  $r$  hitung atau nilai *Pearson Correlation*. Berikut perhitungan koefisien determinasi menggunakan rumus.

$$\text{Koefisien Determinasi} = r^2 \times 100\%$$

$$\text{Koefisien Determinasi} = 0,482^2 \times 100 \%$$

$$\text{Koefisien Determinasi} = 0,232 \times 100\%$$

$$\text{Koefisien Determinasi} = 23,2\%$$

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa hubungan variabel pendampingan orang tua terhadap hasil belajar adalah sebesar 23,2%, dan sisanya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa di SDN 1 Dermosari masih menggunakan pembelajaran daring dan peserta didik belajar

dari rumah bersama orang tua. Hasil belajar peserta didik yang mendapatkan pendampingan orang tua mendapatkan nilai yang baik dan hasil belajar peserta didik yang tidak mendapatkan pendampingan orang tua mendapatkan nilai yang kurang baik. Terdapat hubungan antara pendampingan orang tua dalam belajar terhadap hasil belajar peserta didik SDN 1 Dermosari.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Duli, N. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Dari Ipusnas, (Online), ([www.perpusnas.go.id](http://www.perpusnas.go.id)), diakses 7 Desember 2020.
- Fadilah, Eri Rizkiyanti. 2019. Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Skripsi. Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- Prasetyo, Fajar. A. D. 2018. Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar Anak. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Qomaruddin. 2016. Pentingnya Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. (Online). (<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/download/2211/2395>), diakses 14 Desember 2020.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami, Ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep Dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

